

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Toko Utama Listrik Malang)

Gilang Akbar Setiawan^{1*}, Junaidi², Umi Nandhiroh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: akbargilang723@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of a digital-based accounting information system in MSMEs, specifically at Toko Utama Listrik Malang. The methodology used is qualitative research with a descriptive approach to understand the business processes and financial management implemented. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed in depth to describe the effectiveness and efficiency of the running system. The results show that the implementation of a digital information system can accelerate the process of recording transactions, improve data accuracy, and facilitate periodic financial evaluations. In addition, this system supports strategic and operational decision-making by providing real-time automated reports. Challenges faced include technology sustainability, human resource training, and adaptation to changes in business processes. Overall, the implementation of this system is expected to improve operational efficiency and MSME readiness to face the challenges of future digitalization.

Keywords : *Accounting information system, msme, digitalization, financial recording, operational efficiency*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang mampu menjaga stabilitas ekonomi, memberikan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam pengelolaan keuangan, UMKM sering menghadapi tantangan seperti kurangnya sistem pencatatan yang terstruktur dan efisien, sehingga menghambat proses pengambilan keputusan dan perkembangan usaha.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis digital menjadi solusi yang relevan. Sistem ini mampu menyediakan data keuangan yang akurat, terintegrasi, dan real-time, sehingga memudahkan para pelaku usaha dalam memonitor kondisi keuangan toko mereka. Penggunaan aplikasi ketoko, sebagai salah satu bentuk penerapan SIA, saat ini mulai diminati oleh UMKM karena kemudahan akses, implementasi yang terjangkau, serta fitur-fitur yang sesuai kebutuhan usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan studi kasus pada UMKM Utama Listrik, penerapan aplikasi ketoko telah menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, dan pelaporan arus kas. Selain itu, data keuangan yang terkelola dengan baik dapat mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis. Dengan demikian, pentingnya analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan penggunaan aplikasi ketoko menjadi hal yang perlu dikaji secara mendalam untuk mendukung pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi ketoko di UMKM, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran teknologi dalam peningkatan kualitas

pengelolaan keuangan UMKM serta memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha dalam mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Technology Accaeptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) sebagai kerangka untuk memahami bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi informasi. Model ini menjelaskan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi mempengaruhi sikap dan niat pengguna dalam mengadopsi sistem tersebut. Semakin tinggi persepsi positif terhadap kemudahan dan manfaat, maka semakin besar pula kemungkinan pengguna akan menerima dan memanfaatkan teknologi secara optimal. TAM banyak digunakan dalam penelitian tentang penerimaan sistem digital di berbagai bidang, termasuk pengaruhnya terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan teknologi di lingkungan bisnis dan UMKM.

Teori Perilaku Berencana

Teori Perilaku Berencana (TPB) dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. TPB menyatakan bahwa niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Ketiga faktor ini secara bersama-sama menentukan intensi individu untuk melaksanakan perilaku tertentu, yang selanjutnya menjadi prediktor utama dari perilaku aktual. TPB banyak digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia dalam berbagai konteks, termasuk penggunaan teknologi dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Pengertian Sistem

Menurut Setiadi (2020:1) sistem adalah suatu kerangka dari prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Arifin (2021:12) Sistem Informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang meliputi berbagai macam komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan informasi. Berdasarkan penjabaran dari para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah kumpulan sistem yang bertugas untuk mengumpulkan, memproses, dan menganalisis sebuah informasi untuk digunakan oleh manusia. Sistem Informasi atau biasa disingkat dengan SI merupakan suatu sistem yang mengombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi, yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menyebarkan informasi yang relevan bagi sebuah organisasi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan sumber daya manusia yang bekerja secara terpadu untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Fungsi utama dari sistem ini adalah mendukung proses pengambilan keputusan, pengendalian operasional, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam suatu organisasi atau usaha. Sistem informasi juga membantu meningkatkan akurasi data dan memfasilitasi komunikasi antar bagian dalam organisasi agar berjalan lebih terstruktur dan terorganisir (Sugiyono, 2019)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah jenis usaha yang memiliki karakteristik seperti kebutuhan produk yang sesuai dengan permintaan pelanggan, lokasi usaha

yang tetap, dan kepemilikan izin usaha serta syarat legal lainnya seperti SIUP, IMB, dan NPWP (Sujarweni, 2019).

Klasifikasi UMKM berdasarkan aset dan omzet mengikuti PP Nomor 7 Tahun 2021, yaitu usaha mikro dengan aset maks. 1 miliar dan omzet maksimal 2 miliar; usaha kecil dengan aset 1-5 miliar dan omzet 2-15 miliar; serta usaha menengah dengan aset 5-10 miliar dan omzet 15-50 miliar (Sujarweni, 2019; PP Nomor 7 Tahun 2021)

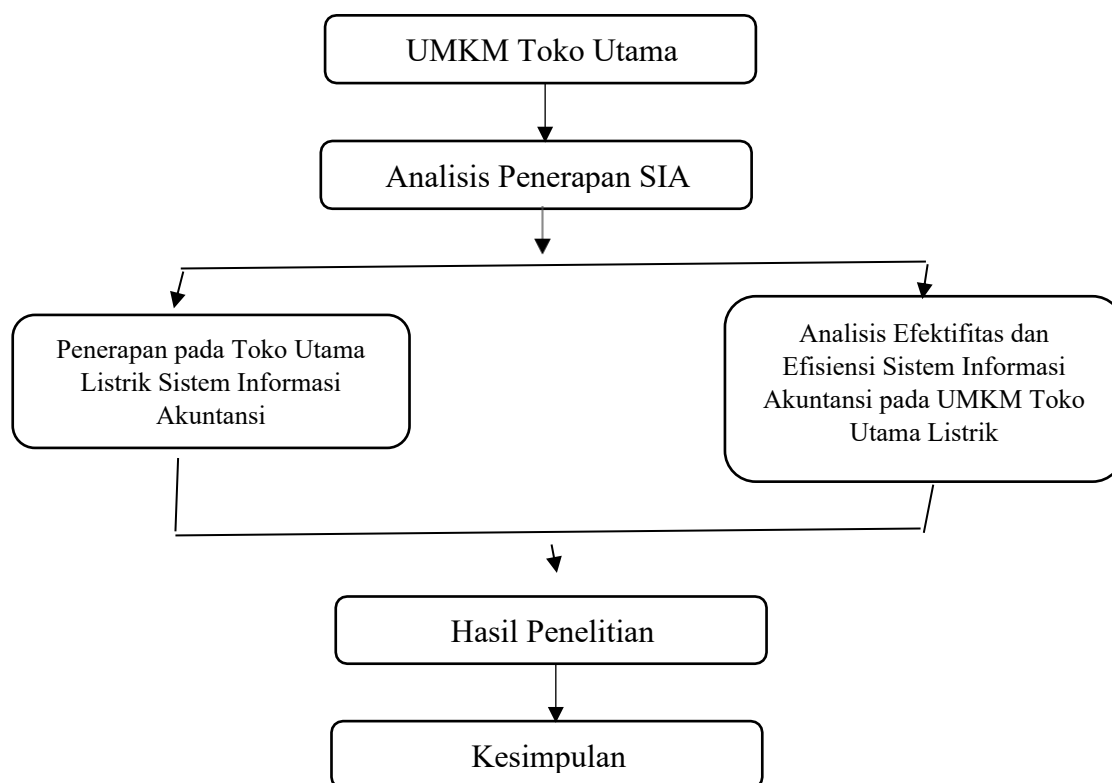
Pengertian Aplikasi Akuntansi

Aplikasi akuntansi merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu proses pengolahan data keuangan secara otomatis dan efisien. Sistem ini berfungsi untuk mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan keandalan laporan keuangan, serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Menurut Zamzami dkk (2018), aplikasi akuntansi mendukung kegiatan identifikasi, pencatatan, pengolahan, hingga penyajian laporan keuangan secara akurat dan sistematis.

Pengertian Aplikasi Ketoko

Aplikasi Ketoko adalah platform berbasis digital yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan toko atau usaha kecil dan menengah (UMKM). Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, manajemen persediaan, laporan keuangan otomatis, serta integrasi dengan sistem pembayaran dan pengiriman. Tujuan utama dari aplikasi Ketoko adalah meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan kesalahan manual dalam pengelolaan bisnis.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan data deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena dan perilaku terkait sistem akuntansi digital pada UMKM. Lokasi penelitian berada di Toko Utama Listrik, yang terletak di Malang, Jawa Timur.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan UMKM tersebut untuk mengkaji penerapan sistem akuntansi berbasis digital yang diberlakukan di toko tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan langsung kepada pemilik UMKM untuk mendapatkan data primer yang valid. Observasi dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang diamati di lapangan, sedangkan dokumentasi mencakup catatan peristiwa dan dokumen terkait untuk mendukung data yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara sistematis untuk memahami data yang diperoleh. Teknik yang digunakan meliputi deskripsi data agar mudah dipahami dan menarik kesimpulan mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Proses ini mencakup pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk grafik, chart, dan visualisasi lain agar mempermudah interpretasi hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada UMKM Utama Listrik saat ini masih bersifat sederhana, terutama dalam hal pencatatan arus kas masuk dan keluar. Meskipun proses pencatatan sudah berjalan cukup efisien untuk skala usaha kecil, masih terdapat kendala berupa keterlambatan dalam pencatatan transaksi akibat padatnya aktivitas operasional dan keterbatasan sumber daya manusia yang menjalankan sistem tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan agar proses keuangan dapat berjalan lebih cepat dan akurat.

Selain itu, evaluasi terhadap laporan keuangan dilakukan secara rutin setiap bulan, lebih diorientasikan untuk kebutuhan internal seperti penghitungan laba rugi dan pengawasan kas masuk keluar. Namun, laporan yang dihasilkan saat ini masih tergolong sederhana dan belum mampu memberikan gambaran keuangan usaha secara komprehensif. Oleh karena itu, pengembangan sistem yang mampu menghasilkan laporan yang lebih lengkap dan terpercaya menjadi kebutuhan mendesak bagi kemajuan usaha ke depannya.

Penulis juga menemukan bahwa struktur organisasi dan penanggung jawab dalam pengelolaan keuangan cukup jelas, meskipun masih memerlukan pembagian tugas yang lebih terintegrasi dan sistematis. Dengan pembagian tugas yang jelas, proses pencatatan dan pelaporan dapat berjalan lebih terkontrol dan minim kesalahan. Peningkatan peran serta penggunaan teknologi digital dapat memperkuat koordinasi antar bagian, sehingga akurasi data menjadi lebih terjamin serta waktu dalam pengolahan informasi dapat lebih dipercepat.

Selanjutnya, pengusaha berharap bahwa sistem akuntansi yang lebih modern dan terintegrasi dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan sistem yang lebih baik, proses pengelolaan keuangan akan lebih transparan dan mudah dipantau, sehingga mampu memberikan gambaran keuangan yang akurat dan real-time. Hal ini penting agar usaha dapat menyesuaikan strategi berdasarkan kondisi keuangan terkini dengan lebih cepat dan tepat.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan menggunakan Aplikasi Ketoko dapat mempermudah pencatatan transaksi pendapatan.
2. Dengan aplikasi Ketoko, transparansi dan integrasi data keuangan menjadi lebih baik, memudahkan pembuatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis digital melalui aplikasi Ketoko meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan toko Utama Listrik.

Keterbatasan

1. Ketergantungan pada aplikasi ketoko. *Focus* penelitian hanya aplikasi ketoko, sehingga Membandingkan dengan aplikasi sistem informasi akuntansi digital lain yang mungkin Memiliki fitur dan keunggulan berbeda
2. Keterbatasan Sampel dan Lokasi. Penelitian hanya dilakukan pada satu toko, yaitu toko Utama Listrik, sehingga hasilnya mungkin kurang dapat digeneralisasi untuk toko lain Dengan karakteristik yang berbeda.
3. Keterbatasan waktu pengamatan. Waktu penelitian yang terbatas dapat mempengaruhi Kedalaman analisis, terutama dalam melihat dampak jangka panjang penerapan sistem Informasi akuntansi digital.

Saran

1. Perluas Sampel dan Lokasi Penelitian. Disarankan untuk melakukan penelitian pada beberapa toko dengan karakteristik berbeda agar hasilnya lebih representative dan dapat digeneralisasi
2. Perbandingan dengan aplikasi lain, peneliti selanjutnya dapat membandingkan efektivitas aplikasi Ketoko dengan aplikasi sistem informasi akuntansi digital lainnya untuk mendapatkan Gambaran yang lebih komprehensif.
3. Pengamatan jangka panjang. Sebaiknya dilakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang untuk melihat dampak penerapan sistem informasi akuntansi digital secara menyeluruh dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktik. Jakarta: Salemba Empat.
- Benarli Nugraha, D., Azmi, Z., Yulia Defitri, S., S Pasaribu, J., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Halowo Fau, S. (2023). Sistem Informasi Akuntansi. Global Eksekutif Teknologi.
- Cahyani, D. R. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Pada CV Java Fashion Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 7(2), 124-138.
- DISKOP UKM JATIM. (2022). Laporan Perhitungan Nilai Tambah Bruto Koperasi UMKM Jawa Timur.
- Hadiyati, E., Rohman, F., & Sulisty, H. (2023). Analisis Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Indonesia di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 145-160.
- Handoko, T. H. (2019). Manajemen: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawan, S., & Astuti, M. (2023). Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Digital pada UMKM: Studi Empiris di Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 12(1), 78-93.
- Hery. (2021). Teori Akuntansi. Jakarta: Kencana.
- Hussein, A. S. (2013). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial *Least Squares* (PLS) dengan smartPLS 3.0. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2020). Pengantar Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). Data dan Statistik UMKM 2021. *Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM*.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2023). Data Kontribusi UMKM terhadap PDB di Indonesia Tahun 2013-2022.

- Kusuma, I. C., & Dewi, S. P. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 167-182.
- Mardiasmo, (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Meiryani. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Media Sahabat Cendekia.
- Pradana, A. (2024). Analisis Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UMKM di Wilayah Jombang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45-57.
- Pradana, S. (2024). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan pada Warung Kopi Mbah Kuwot. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 78-92.
- Pratama, R., Wijaya, S., & Suherman, D. (2023). Pengaruh Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Transparansi Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 45-62.
- Puspitasari, R., & Rahman, A. (2023). Tantangan dan Peluang Digitalisasi Sistem Akuntansi UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 234-249.